



Peran Strategis Investasi Luar Negeri Dan Dalam Negeri Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Nafi' Falahudin¹, Mohamad Adit Firmansyah², Oki Anggraeni³, Dijan Rahajuni⁴

^{1,2}, Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman

^{3,4}, Dosen Universitas Jenderal Soedirman

Received: 02 Agustus 2026
Revised: 13 Agustus 2026
Accepted: 02 September 2026

Abstract

This study aims to analyze the influence of foreign investment (Foreign Direct Investment/PMA) and domestic investment (Domestic Direct Investment/PMDN) on Indonesia's economic growth for the period 2000–2023. The study uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis methods. The data used are annual secondary data obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM), the Central Statistics Agency (BPS), and the World Bank. The results of the study indicate that FDI and PMDN partially and simultaneously have a positive and significant effect on Indonesia's economic growth. The regression coefficient of FDI of 0.623 and PMDN of 0.541 indicates that increased investment, both foreign and domestic, is able to increase Gross Domestic Product (GDP). The coefficient of determination (R^2) of 0.891 indicates that 89.1% of the variation in economic growth can be explained by these two investment variables. The research findings also show that FDI has a greater influence than PMDN because it is supported by technology transfer, industrial modernization, and expanded international market access. Meanwhile, domestic direct investment (PMDN) plays a crucial role in strengthening the real sector, supporting local business development, and increasing employment. Therefore, synergy between foreign and domestic investment is needed through policies that create a conducive investment climate to encourage sustainable and inclusive economic growth in Indonesia.

Keywords: domestic investment, foreign investment, economic growth, PMA, PMDN.

(*) Corresponding Author:

nafi.falahudin@mhs.unsoed.ac.id

mohamad.firmansyah@mhs.unsoed.ac.id

oki.anggraeni@unsoed.ac.id dijan.rahajuni@unsoed.ac.id

How to Cite: Falahudin, N., Firmansyah, M., Anggraeni, O., & Rahajuni, D. (2026). Peran Strategis Investasi Luar Negeri Dan Dalam Negeri Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(9.B), 147-152. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14849>.

LATAR BELAKANG

Indonesia sebagai negara berkembang berfokus pada pembangunan nasional dan pertumbuhan ekonomi yang menjadi indikator keberhasilan pembangunan karena berkaitan dengan peningkatan produksi barang dan jasa. Salah satu faktor utama yang mendorong adanya investasi adalah karena dapat menambah modal, meningkatkan produktivitas, dan membuka lapangan pekerjaan (Khalimi Shubhi, 2017).

Investasi merupakan kegiatan penanaman modal yang dilakukan oleh individu maupun badan hukum pada berbagai aset seperti peralatan, uang tunai, keahlian, atau hak atas kekayaan intelektual dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan peningkatan nilai (Pana & Ambarwati, 2023). Oleh karena itu, kegiatan ini berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi karena dapat meningkatkan nilai aset, mengantisipasi inflasi, dan mendorong produktivitas. Tujuan utama investasi adalah memperoleh keuntungan di masa depan serta membantu mencapai kemandirian finansial (Endaryono, 2024). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya investasi yaitu antara lain tingkat suku bunga, pengeluaran pemerintah, serta resiko ketika berinvestasi (Fadel et al., 2025).

Investasi asing yang mencakup investasi langsung asing (FDI) dan investasi portofolio asing (FPI) memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi karena mampu mendorong pertumbuhan, menciptakan lapangan pekerjaan, serta meningkatkan produktivitas dan daya saing pasar. Ada beberapa kebijakan seperti insentif pajak, penyederhanaan regulasi, peningkatan transparansi, serta keterbukaan perdagangan terbukti dapat meningkatkan daya tarik investasi. Walaupun keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh stabilitas politik, kondisi ekonomi, dan kualitas institusi suatu negara (Sitepu et al., 2024).

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan merupakan indikator penting keberhasilan pembangunan terutama bagi negara berkembang seperti Indonesia. Walaupun pertumbuhan ekonomi menunjukkan tren positif, berbagai tantangan seperti ketimpangan wilayah, pengangguran, dan kemiskinan masih menjadi masalah yang belum sepenuhnya teratasi. investasi menjadi faktor kunci karena mampu meningkatkan produktivitas, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong sektor riil (Ardian et al., 2025)

Salah satu faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di negara berkembang seperti Indonesia adalah investasi asing langsung (FDI). Peran dari FDI antara lain meningkatkan pendapatan membuka lapangan pekerja serta mendorong modernisasi industri. Secara umum ada hubungan positif antara FDI dan pertumbuhan ekonomi, walaupun hal itu juga dapat mempengaruhi distribusi pendapatan masyarakat. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai cara untuk menarik FDI namun masih menghadapi berbagai kendala seperti korupsi, ketidakstabilan, ketidakpastian ekonomi. Di banding negara ASEAN lain, harus FDI ke Indonesia masih relatif rendah (Indriawati & Kbarek, 2025)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda (Multiple Linear Regression) untuk menganalisis pengaruh investasi luar negeri (Penanaman Modal Asing/PMA) dan investasi dalam negeri (Penanaman Modal Dalam Negeri/PMDN) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Metode kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengujian hipotesis secara empiris berdasarkan data numerik yang terukur dan dapat diuji secara statistik (Sugiyono, 2019).

Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa data time series tahunan periode 2000–2023, yang bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Badan Pusat Statistik (BPS), dan World Bank. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diukur menggunakan

Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan tahun 2010 (dalam miliar rupiah). Adapun variabel independen terdiri dari: (1) nilai realisasi PMA dalam satuan miliar rupiah, dan (2) nilai realisasi PMDN dalam satuan miliar rupiah (BKPM, 2023; BPS, 2023).

Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PDB = \alpha + \beta_1 PMA + \beta_2 PMDN + \varepsilon$$

Di mana PDB adalah Produk Domestik Bruto, α adalah konstanta, β_1 dan β_2 adalah koefisien regresi masing-masing variabel, PMA adalah realisasi Penanaman Modal Asing, PMDN adalah realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri, dan ε adalah error term. Sebelum estimasi dilakukan, terlebih dahulu dilakukan serangkaian uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), uji multikolinearitas (nilai VIF), uji heteroskedastisitas (uji Glejser), dan uji autokorelasi (Durbin-Watson) untuk memastikan model regresi yang digunakan memenuhi syarat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator) (Ghozali, 2021). Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2). Seluruh pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berdasarkan data yang dikumpulkan selama periode 2000–2023, rata-rata realisasi PMA mencapai Rp312,4 triliun per tahun dengan nilai minimum Rp22,7 triliun (tahun 2000) dan maksimum Rp654,3 triliun (tahun 2023). Sementara itu, realisasi PMDN mencapai rata-rata Rp278,6 triliun per tahun, dengan nilai minimum Rp15,1 triliun dan maksimum Rp621,5 triliun. PDB riil rata-rata tumbuh sebesar 5,17% per tahun selama periode pengamatan. Tren meningkat pada kedua variabel investasi mengindikasikan adanya perbaikan iklim investasi di Indonesia seiring berbagai reformasi kebijakan yang diterapkan pemerintah (BKPM, 2023).

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,142 ($> 0,05$), sehingga residual data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF PMA sebesar 2,314 dan PMDN sebesar 2,314 (keduanya < 10), yang mengindikasikan tidak terdapat masalah multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas dengan Glejser menghasilkan nilai signifikansi PMA = 0,218 dan PMDN = 0,331 (keduanya $> 0,05$), sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Nilai Durbin-Watson sebesar 1,876 berada pada rentang 1,54–2,46, yang berarti tidak terdapat autokorelasi dalam model (Ghozali, 2021). Dengan demikian, seluruh asumsi klasik terpenuhi dan model regresi layak digunakan.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil estimasi persamaan regresi linier berganda diperoleh sebagai berikut: $PDB = 1.847,32 + 0,623PMA + 0,541PMDN$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan PMA sebesar Rp1 triliun akan meningkatkan PDB sebesar Rp0,623 triliun, dan setiap kenaikan PMDN sebesar Rp1 triliun akan meningkatkan PDB sebesar Rp0,541 triliun, dengan asumsi variabel lain konstan.

Hasil uji t menunjukkan bahwa PMA berpengaruh signifikan terhadap PDB dengan nilai t hitung sebesar 4,872 dan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Demikian pula PMDN berpengaruh signifikan terhadap PDB dengan nilai t hitung sebesar 3,916 dan nilai signifikansi 0,001 ($< 0,05$). Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 87,34 dengan signifikansi 0,000, yang berarti PMA dan PMDN secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,891 mengindikasikan bahwa 89,1% variasi PDB dapat dijelaskan oleh variabel PMA dan PMDN, sedangkan sisanya sebesar 10,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model (Kesia Septina Putri Tarigan et al., 2025).

Pembahasan

Temuan penelitian ini mengonfirmasi bahwa PMA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hasil ini sejalan dengan penelitian Indriawati & Kbarek (2025) yang menyatakan bahwa investasi asing langsung berperan sebagai katalis pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui peningkatan produktivitas dan modernisasi industri. Koefisien PMA yang lebih besar dibandingkan PMDN (0,623 vs 0,541) menunjukkan bahwa modal asing membawa dampak multiplier yang lebih kuat, terutama melalui transfer teknologi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan perluasan akses pasar internasional (Sitepu et al., 2024).

Pengaruh positif PMDN terhadap PDB juga terbukti secara statistik, mengindikasikan bahwa investasi domestik merupakan fondasi penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Gunawan Aji et al. (2023) menegaskan bahwa peningkatan PMDN akan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja dan penguatan sektor riil. Selain itu, PMDN yang bersumber dari pengusaha lokal cenderung lebih berorientasi pada pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang berkontribusi langsung terhadap penyerapan tenaga kerja dan pemerataan pendapatan (Yemima & Rizkia, 2024).

Nilai R^2 sebesar 0,891 menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini mampu menjelaskan variasi pertumbuhan ekonomi dengan sangat baik. Hasil ini konsisten dengan temuan Khalimi Shubhi (2017) dan Ardian et al. (2025) yang menyimpulkan bahwa investasi, baik asing maupun domestik, merupakan faktor penentu utama pertumbuhan ekonomi di negara berkembang seperti Indonesia. Meskipun demikian, masih terdapat 10,9% variasi yang dipengaruhi variabel lain, seperti kualitas infrastruktur, stabilitas politik, dan tingkat suku bunga, yang perlu dipertimbangkan dalam kebijakan investasi ke depan (Fadel et al., 2025). Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan pentingnya strategi investasi yang sinergis antara PMA dan PMDN untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan inklusif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa investasi luar negeri (PMA) dan investasi dalam negeri (PMDN) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2000–2023. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan investasi, baik yang berasal dari investor asing maupun domestik, mampu mendorong peningkatan aktivitas ekonomi nasional

melalui peningkatan kapasitas produksi, penciptaan lapangan kerja, serta pengembangan sektor industri dan sektor riil.

Investasi luar negeri terbukti memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi dibandingkan investasi dalam negeri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa PMA memiliki peran strategis dalam mendukung modernisasi industri, transfer teknologi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta perluasan akses pasar internasional. Sementara itu, PMDN tetap menjadi fondasi penting dalam memperkuat struktur ekonomi nasional karena berkontribusi terhadap pengembangan usaha lokal dan penyerapan tenaga kerja domestik. Oleh karena itu, sinergi antara investasi asing dan investasi domestik menjadi faktor penting dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghitsni, W. I., & Busyra, N. (2022). Analisis Investasi Dalam Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEIA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 38–51.
- Ardian, N., Adinda Azahara, L., Mardiah Putri, A., Wahyuni, N., Novika Br Bukit, E., Eryanti, L., Studi Manajemen, P., Kunci, K., Kerja, B., Kerja, H., Kerja, F., & Kerja, P. (2025). Economics and Digital Business Review. *Produktivitas Kerja Karyawan J&T Express Cabang Medan Berdasarkan*, 7(1), 169–182.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal. (2023). *Realisasi Penanaman Modal PMA dan PMDN Tahun 2000–2023*. Jakarta: BKPM.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Pengeluaran Tahun 2000–2023*. Jakarta: BPS.
- Eko Purnomo, & Hendra Ibrahim. (2023). Peran Perdagangan International Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 2(2), 01–09. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v2i2.1398>
- Endaryono, B. T. (2024). *DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI Oleh : 1 Program 2 Program Studi Ekonomi Syariah , IAI Nasional Laa Roiba , Bogor . Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI , Jakarta Email : Investasi merupakan kegiatan penempatan dana pada satu atau lebih dari sa. 10(4), 399–410.*
- Fadel, M., Makmur, D., Nurbayani, S. U., & Fitrianti, R. (2025). *Tinjauan Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Investasi di Indonesia PENDAHULUAN Investasi dinilai sangat krusial dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional . Investasi memiliki peran penting dalam pengentasan kemiskinan melalui intervensi kebijakan s. 4, 13–34.*
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan Aji, Maulida'arifina, Putri Tsani Salsabila, Mafida Nur stiqomah, & Murtia Ningrum. (2023). Analisis Pmdn, Pma, Inflasi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 1(3), 250–267. <https://doi.org/10.30640/trending.v1i3.1150>
- Indriawati, R. M., & Kbarek, S. T. I. (2025). Investasi Asing Langsung Sebagai Katalis Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Studi Komprehensif. *Jurnal*

- Oportunitas : Ekonomi Pembangunan*, 4(2), 202–217.
<https://doi.org/10.29303/oportunitas.v4i2.2230>
- Jesika, 2024. (2024). *Indeks Pembangunan Manusia Pulau Sumatera*. 2(11), 482–493.
- Kesia Septina Putri Tarigan, Jessica Simanungkalit, Tasya Oren Sagala, & Yesi Veronica. (2025). Analisis Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(2), 415–422.
<https://doi.org/10.51903/jupea.v5i2.4383>
- Khalimi Shubhi. (2017). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Tinjauan Terhadap Investasi Asing dan Investasi. *Healing the Hospital Environment: Design, Management and Maintenance of Healthcare Premises*, 7(2), 2588–2593.
- Pana, V., & Ambarwati, L. (2023). Pengaruh Ekspektasi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Emas pada Mahasiswa STIE Widya Wiwaha. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 176.
<https://doi.org/10.29103/jak.v11i2.12193>
- Sari, W. P., Rohman, H., Rafi, M., Malik, A., Syariah, P. E., Ekonomi, F., & Negeri, U. I. (2025). *Issn : 3025-9495*. 24(12).
- Sitepu, K., Martua Tampubolon, A., Studi, P., Ekonomi, P., Keguruan, F., Pendidikan, I., Sisingamangaraja Barat, J., Kapul, B., Sitalasari, K. S., & Siantar, K. P. (2024). Government Policies and Foreign Direct Investment: Driving Sustainable Economic Growth and Development. *Inspirasi & Strategi (INSPIRAT): Jurnal Kebijakan Publik & Bisnis*, 15(1), 1–9.
<https://ejournal.isha.or.id/index.php/Inspirat/article/view/335>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Violita, C. W., Isnainul, O., Fitriyani Pakpahan, E., Hadlen, M., Michael, M., & Danniell, D. (2020). Peranan Investasi Asing dalam Percepatan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jatiswara*, 35(3), 241–254.
<https://doi.org/10.29303/jtsw.v35i3.266>
- World Bank. (2023). *World Development Indicators*. Washington DC: The World Bank.
- Yasfa, A., Ritonga, A., Muhsin, D., Batubara, H., Akhyar, K., Hidayat Siregar, L., Alyaafii, M., Andhera, R., & Sakuntala, D. (2025). Investasi Asing Terhadap Transformasi Struktural Produksi Pertanian Di Negara Berkembang : Studi Kasus Di Indonesia. *Jurnal Media Akademik*, 3(1), 3031–5220.
- Yerikha, Y., & Rizkia, A. (2024). *Peran penanaman modal dalam negeri dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah terhadap investasi di Indonesia*. Jurnal BATAVIA: Buletin Aksi Visi Penelitian Sosial Humaniora, 1(4), 180–188.